

PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH DAN PEMBIAYAAN MUSYARAKAH TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA) PADA PT BANK SUMUT KCP SYARIAH KARYA PERIODE 2018-2021

Latifah

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
amoylatifah1@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh pembiayaan murabahah dan pembiayaan musyarakah terhadap *return on asset* PT Bank Sumut KCP Syariah Karya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang terdiri dari dua variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pembiayaan murabahah dan pembiayaan musyarakah sedangkan variabel dependen adalah *return on asset*. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial pembiayaan murabahah tidak berpengaruh terhadap roa namun pembiayaan musyarakah berpengaruh negatif terhadap roa, sedangkan secara simultan pembiayaan murabahah dan pembiayaan musyarakah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *return on asset*.

Kata Kunci: Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Musyarakah dan ROA.

Abstract

This research was conducted with the aim of analyzing the effect of murabahah financing and musyarakah financing on the return on assets of PT Bank Sumut KCP Syariah Karya. The method used in this research is descriptive quantitative method. In this study there are three variables consisting of two independent variables and one dependent variable. The independent variables in this study are murabaha financing and musyarakah financing while the dependent variable is return on assets. The results of this study indicate that partially murabahah financing has no effect on ROA but musyarakah financing has a negative effect on ROA, while simultaneously murabahah financing and musyarakah financing has a positive effect and significant to return on asset.

Keywords: *Murabahah Financing, Musyarakah Financing and ROA.*

A. PENDAHULUAN

Di Indonesia, sistem operasional dalam perbankan terdiri atas dua sistem yaitu perbankan konvensional dan perbankan syariah. Hal ini telah tercantum dalam UU No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, yang menyatakan bahwa bank syariah adalah lembaga yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan dengan prinsip hukum

islam yang sebagaimana diatur oleh fatwa majelis ulama Indonesia (Fatwa MUI) yaitu dengan prinsip keadilan dan keseimbangan (*'adl wa tawazun*), kemaslahatan (*maslahah*), universalisme (alamiah), serta tidak mengandung riba, zalim, maysir, gharar dan objek yang haram (OJK, 2020). Bank syariah memiliki beberapa keistimewaan salah satunya keistimewaan orientasi yaitu *falah oriented*. Keistimewaan tersebut menjadikan pertumbuhan bank syariah semakin pesat dari tahun ketahun dan menyebabkan terjadinya persaingan dalam hal peningkatan layanan maupun peningkatan kinerja Bank dalam mempertahankan usaha yang dijalankan.

Dengan kondisi pertumbuhan bank syariah yang semakin pesat di Indonesia, kepercayaan masyarakat terhadap perbankan syariah pun meningkat. Dengan hal ini, bank syariah memiliki peluang yang baik dalam memberikan edukasi dan pemahaman kepada masyarakat terkait bank syariah guna meningkatkan pangsa pasar. Kepercayaan dari masyarakat terhadap bank syariah sangatlah penting demi kelangsungan usaha bank, namun hal tersebut tidak terlepas dari kondisi keuangan bank dan kesehatan bank tersebut karena tingkat kesehatan bank merupakan kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik dengan cara-cara yang sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku (Taswan, 2010:537). Dengan demikian Bank harus tetap menjaga dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadapnya.

Tingkat kesehatan pada bank dapat dinilai melalui beberapa indikator, salah satunya dengan melihat laporan keuangan pada bank. Dalam laporan keuangan, yang menjadi dasar penilaian tingkat kesehatan terhadap lembaga perbankan adalah perhitungan rasio keuangan. Salah satu rasio keuangan yang digunakan dalam mengukur kinerja sebuah bank adalah *Return On Asset (ROA)*. *Return On Asset (ROA)* adalah salah satu bentuk rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan memanfaatkan aktiva produktif agar menghasilkan laba. Semakin tinggi *Return On Asset (ROA)* maka semakin tinggi pula tingkat laba sebuah Bank. Menurut Kasmir (2015), profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas yang tinggi menandakan kinerja keuangan Bank yang baik. Sebaliknya apabila profitabilitas rendah maka kinerja keuangan yang dicapai rendah.

Bank melakukan upaya memaksimalkan perolehan laba guna meningkatkan profitabilitas dengan memanfaatkan aktiva produktif. Salah satu Aktiva produktif tersebut adalah pembiayaan. Dalam menyalurkan produk pembiayaan, bank memiliki dua pola utama yaitu pembiayaan dengan prinsip jual beli dan pembiayaan dengan prinsip bagi hasil. Bank syariah akan mendapat nisbah atau margin berdasarkan akad yang disepakati dari pembiayaan yang disalurkan. Bank akan memperoleh keuntungan apabila nasabah telah mengembalikan total pembiayaan dari Bank beserta dengan margin, Semakin besar penyaluran pembiayaan yang dilakukan, maka semakin besar

pula keuntungan yang diperoleh. Keuntungan yang diperoleh akan berpengaruh terhadap peningkatan *Return On Asset* (ROA) Bank syariah (Hanania, 2015: 154).

Pembiayaan syariah adalah kegiatan mendistribusikan dana kepada nasabah dengan tujuan membantu permasalahan dana untuk menjalankan kegiatan usaha dalam bentuk modal kerja, investasi, dan konsumsi berdasarkan dengan prinsip syariah. Produk pembiayaan dalam perbankan syariah perlu dikembangkan guna memperluas jaringan serta solusi bagi para investor atau shahibul maal dalam menjalankan kegiatan usaha dengan memanfaatkan ketersediaan produk-produk pembiayaan yang dimiliki oleh bank syariah. Menjalankan kegiatan usaha dalam perspektif islam harus diperhatikan dengan baik agar dapat menunjukkan kinerja dalam mengelola aset yang dimiliki sehingga mampu mencapai profitabilitas yang diharapkan. Dalam menjalankan kegiatan usaha dengan mengutamakan prinsip syariah maka akan mencegah nasabah atau investor dari kecurangan yang menimbulkan kemudharatan serta mampu menjalin silaturahmi dan mendapat keridhoan dari Allah SWT..

Sebagaimana juga telah dijelaskan dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 16 yang berbunyi :

مُهْتَدِينَ كَانُوا وَمَا تَجَرَّئُهُمْ رِبَحَتْ فَمَا بِالْهُدَى الضَّلَلَةُ اشْتَرَوْا الَّذِينَ أُولَئِكَ

Artinya: “Mereka itulah yang membeli dengan petunjuk. Maka perdagangan mereka itu tidak beruntung dan mereka mendapat petunjuk” (QS. Al-Baqarah : 16) (Referensi : <https://tafsirweb.com/238-surat-al-baqarah-ayat-16.html>)

Dalam penelitian ini, penyaluran pembiayaan yang mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) adalah pembiayaan murabahah dan pembiayaan musyarakah. Murabahah adalah suatu bentuk jual beli tertentu ketika penjual menyatakan biaya perolehan barang, meliputi harga barang dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan untuk memperoleh barang tersebut, dan tingkat keuntungan (margin) yang diinginkan (Ascarya, 2011: 81). Musyarakah adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, di mana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan nisbah yang disepakati sebelumnya, sedangkan kerugian ditanggung oleh para pihak sebesar partisipasi modal yang disertakan dalam usaha (Susilo, 2017: 205-206).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Faisal Umardani Hasibuan (2019) pada PT Bank Muamalah Indonesia TBK menyatakan bahwa Pembiayaan murabahah, mudharabah, dan musyarakah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA), pada penelitian yang dilakukan oleh Rudy Irwansyah dan Syahril Hidayat (2020) pada Bank Umum Syariah menyatakan bahwa pembiayaan murabahah dan variabel pembiayaan musyarakah berpengaruh terhadap variabel Return on Asset (ROA)., dan dalam penelitian yang dilakukan oleh Elda Firdayati dan Clarashinta Canggih (2020) pada Bank Umum Syariah menyatakan bahwa pembiayaan murabahah, mudharabah dan musyarakah tidak berpengaruh secara simultan terhadap

profitabilitas bank syariah. Kemudian dilanjut dalam penelitian yang dilakukan oleh Dedi Mardianto (2022) pada Bank Umum Syariah menyatakan bahwa pembiayaan musyarakah pada kondisi jangka panjang dapat memberikan pengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*. Namun pada kondisi jangka pendek variabel pembiayaan musyarakah tidak memberikan pengaruh terhadap *return on assets* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015 sampai 2019. Sedangkan pada pembiayaan murabahah dalam kondisi jangka panjang maupun jangka pendek, pembiayaan murabahah tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015 sampai 2019. Research gap tersebut menunjukkan bahwa secara keseluruhan pengaruh pembiayaan pada perbankan syariah terhadap *Return On Asset* masih memerlukan penelitian lanjutan.

PT Bank Sumut KCP Syariah Karya menjalankan kegiatan usaha diantaranya menghimpun dana masyarakat (*funding*) kemudian menyalurkan dana tersebut (*lending*) serta memberikan pelayanan atau jasa (*service*). PT Bank Sumut KCP Syariah Karya menyalurkan produk pembiayaan yang memiliki dampak luas terhadap dunia usaha, kesejahteraan masyarakat dan kegiatan perekonomian di Indonesia. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis profitabilitas PT Bank Sumut KCP Syariah Karya guna mengukur tingkat efisiensi usaha yang dicapai oleh bank yang bersangkutan. Pembiayaan dalam PT Bank Sumut KCP Syariah Karya sangat berpengaruh terhadap pemberian keuntungan pada perusahaan tersebut. Sehingga pembiayaan merupakan salah satu aspek yang sangat diperhatikan dalam pengelolaannya. Oleh karena itu, baik buruknya profitabilitas PT Bank Sumut KCP Syariah Karya bergantung pada produk pembiayaan yang PT Bank Sumut KCP Syariah Karya salurkan kepada masyarakat.

Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/SEOJK/2014 mengenai penilaian tingkat kesehatan BPRS dan UUS, *Return On Asset* (ROA) dapat diukur dengan menggunakan rumus berikut :

$$ROA = \text{Laba Bersih} \div \text{Total Aset} \times 100.$$

Kondisi baik atau buruknya perusahaan atau perbankan dalam mencapai profitabilitas dapat dilihat dari hasil persentase yang diperoleh dari perhitungan *Return on Asset* (ROA). Profitabilitas merupakan hasil bersih dari sejumlah kebijakan dan keputusan suatu perusahaan (Oktaviana, 2012). Kuncoro dan Suhardjono menjelaskan tentang profitabilitas merupakan dasar dari adanya suatu keterkaitan antara efisiensi operasional dengan kualitas jasa yang dihasilkan oleh suatu bank. Perusahaan atau perbankan sehat atau tidaknya dapat dilihat dari pada kinerja keuangan terutama kinerja profitabilitasnya dalam perusahaan perbankan tersebut (Afrianandra & Mutia, 2014).

B. KAJIAN TEORI

1. Pembiayaan Murabahah

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah meng-untungan yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan tersebut kepada pembeli (PSAK 102 paragraf 5 tentang Akuntansi Murabahah). Definisi ini menunjukkan bahwa transaksi murabahah tidak harus dalam bentuk pembayaran tangguh (kredit), melainkan dapat juga dalam bentuk tunai setelah menerima barang, ditanggguhkan dengan mencicil setelah menerima barang, ataupun ditanggguhkan dengan membayar sekaligus dikemudian hari (PSAK102 paragraf 8).

Menurut Ismail (2011: 109) Murabahah adalah akad jual beli atas barang tertentu, di mana penjual menyebutkan harga pembelian barang kepada pembeli kemudian menjual kepada pihak pembeli dengan mensyaratkan keuntungan yang diharapkan sesuai dengan jumlah tertentu. Dalam akad murabahah, penjual menjual barang dengan meminta kelebihan atas harga beli dengan harga jual. Perbedaan antara harga beli dan harga jual barang disebut dengan margin keuntungan. Menurut Wasilah (2013:174) Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Hal yang membedakan murabahah dengan penjualan yang biasa kita kenal adalah penjual secara jelas memberi tahu kepada pembeli berapa harga pokok barang tersebut dan berapa besar keuntungan yang diinginkannya. Pembeli dan penjual dapat melakukan tawar menawar atas besaran margin keuntungan sehingga akhirnya diperoleh kesepakatan.

2. Pembiayaan Musyarakah

Menurut PSAK 106 Paragraf 4 tentang Akuntansi Musyarakah, Musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana. Dana tersebut meliputi kas atau aset non kas yang diperkenankan oleh syariah.

Musyarakah merupakan akad kerja sama suatu usaha antara dua pihak atau lebih dalam menjalankan usaha, dimana masing-masing menyerahkan modalnya sesuai dengan kesepakatan, bagi hasil atas usaha diberikan sesuai dengan kontribusi dana atau kesepakatan bersama. Musyarakah disebut dengan syirkah, merupakan aktivitas berserikat dalam melaksanakan usaha bersama antara pihak-pihak terkait (Ismail, 2014: 176).

Secara spesifik bentuk kontribusi dari pihak yang bekerjasama dapat berupa dana, barang dagangan (*trading asset*), kewiraswastaan, kepandaian (*skill*),

kepemilikan (*property*), peralatan (*equipment*), kepercayaan dan barang-barang lain yang dapat dinilai dengan uang (Maya Kiswati, 2017).

3. *Return On Asset (ROA)*

Return on Asset (ROA) atau dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan tingkat pengembalian aset yaitu rasio profitabilitas yang menunjukkan persentase keuntungan (laba bersih) yang diperoleh perusahaan sehubungan dengan keseluruhan sumber daya atau rata-rata jumlah aset. Dengan kata lain *Return on Asset (ROA)* adalah rasio yang mengukur seberapa efisien suatu perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba selama suatu periode. *Return on Asset (ROA)* dinyatakan dalam persentase (%).

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar, yaitu (Kasmir: 2014):

- a) untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu;
- b) untuk menilai perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang;
- c) untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu; dan
- d) untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri, serta mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Dapat dikatakan bahwa satu-satunya tujuan aset perusahaan adalah menghasilkan pendapatan dan tentunya juga menghasilkan keuntungan atau laba bagi perusahaan itu sendiri (Siti Nurhaliza Soenarto, 2017). Menurut Prasetyo (2015) semakin tinggi tingkat profitabilitas dan terus-menerus memperoleh profitabilitas, maka semakin baik kinerja perbankan atau perusahaan dan kelangsungan hidup perbankan atau perusahaan tersebut akan terjamin.

C. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2016) dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik yaitu berupa statistik deskriptif dan inferensial atau induktif. Data hasil analisis disajikan dan diberi pembahasan. Penyajian data dapat berupa tabel, grafik, tabel distribusi frekuensi, dan sebagainya. Populasi dalam penelitian ini adalah PT Bank Sumut KCP Syariah Karya periode tahunan dari tahun 2018 hingga tahun 2021. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik sampling jenuh, yaitu semua populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2018). Data pembiayaan murabahah, pembiayaan musyarakah dan *return on assets* PT Bank Sumut KCP Syariah Karya periode tahunan dari tahun 2018 hingga 2021 dijadikan sebagai sampel dengan jumlah sampel sebanyak 48 sampel.

Variabel dalam penelitian ini sebanyak tiga variabel, terdiri dari dua variabel X (independen) dan satu variabel Y (dependen). Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah : pembiayaan murabahah dan pembiayaan musyarakah, sedangkan variabel dependennya (Y) adalah : *return on asset*. Data penelitian kali ini berupa data primer. Menurut Husein Umar (2013:42) data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Teknik analisis yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dan statistik deskriptif. Analisis data dalam penelitian ini berupa uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji t, uji F dan uji koefisien determinasi. Data tersebut akan dianalisis menggunakan perangkat lunak komputer yaitu program aplikasi SPSS. Data tersebut akan dianalisis menggunakan perangkat lunak komputer yaitu program aplikasi SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*).

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan variabel dari rata-rata, standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum dan dijadikan sebagai informasi (Bahri, 2018).

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	Mean	Std. Deviation	N
roa	1,2198	1,44323	48
murabahah	83,33333	7,149039	48
musyarakah	10,00065	5,354042	48

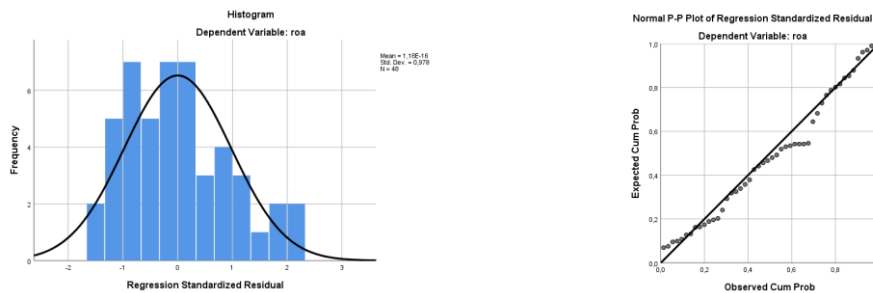
Berdasarkan tabel. 1 diatas dapat dilihat bahwa jumlah sampel pengamatan adalah 48 (n=48) yang berasal dari sampel PT Bank Sumut KCP Syariah Karya dari Januari 2018 sampai dengan Desember 2021.

Variabel (Y) *Return On Asset* (ROA) memiliki nilai rata-rata sebesar 1,2198 dengan *Standart Deviation* sebesar 1,44323. Variabel (X1) Pembiayaan Murabahah memiliki nilai rata-rata sebesar 83,33333 dengan *Standart Deviation* sebesar 7,149039. Variabel (X2) Pembiayaan Musyarakah memiliki nilai rata-rata sebesar 10,00065 dengan *Standart Deviation* sebesar 5,354042.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan untuk menentukan apakah data berdistribusi normal atau tidak.

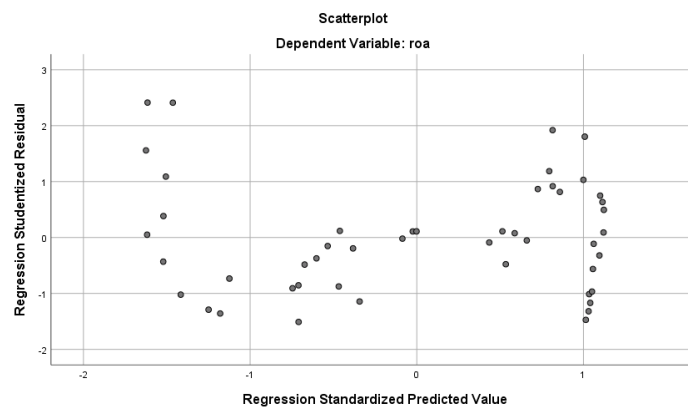


Gambar 1. Uji Normalitas

Dilihat dari Gambar 1. Histogram dan Gambar Normal P-Plot diatas terbentuk kurva normal dan titik-titiknya sejajar pada garis, hal ini menunjukkan bahwa Data Berdistribusi Normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.



Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas

Dilihat dari Gambar Scatterplot diatas titik-titik yang ada tidak membentuk pola dan menyebar diantara sumbu 0,0, hal ini menunjukkan tidak terjadi Heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi berarti adanya hubungan antara residual satu observasi dengan residual observasi lainnya. Dalam pengujian autokorelasi ini, peneliti menggunakan uji Durbin-Watson (DW test). Untuk mengidentifikasi adanya autokorelasi dilakukan dengan melihat nilai Durbin Watson (DW stat) dan membandingkannya di dalam tabel Durbin-Watson.

Tabel 2. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	Durbin-Watson
1	,830 ^a	,689	,667	,82991	,689	31,780	3	43	,000	1,809

a. Predictors: (Constant), LAG_Y, murabahah, musyarakah

b. Dependent Variable: roa

Dilihat dari Tabel 2. Pada Model Summary diatas tampak bahwa penelitian tidak mengalami gejala autokorelasi yang dibuktikan dengan nilai *durbin watson* berikut:

$$du < DW < 4 - du$$

$$1,6231 < 1,809 < 2,3769$$

d. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen.

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a											
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	3,935	2,550		1,543	,130					
	murabahah	-,014	,034	-,071	-,417	,679	-,480	-,062	-,049	,476	2,102
	musyarakah	-,152	,046	-,566	-3,331	,002	-,617	-,445	-,390	,476	2,102

a. Dependent Variable: roa

Dilihat dari Tabel 3. Coefficients diatas tampak hasil $VIF < 10$ dan *Tolerance Value* $> 0,1$, hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini tidak terjadi Multikolinearitas.

3. Uji Regresi Berganda

Pada tabel coefficients diatas menunjukkan bahwa persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini adalah :

$$\hat{Y} = 3,935 - 0,014 - 0,152$$

Persamaan regresi diatas mempunyai makna sebagai berikut :

Pembiayaan Murabahah memiliki hubungan negatif terhadap ROA yaitu sebesar -0,014. Pembiayaan Musyarakah memiliki hubungan negatif terhadap ROA yaitu sebesar -0,152.

a. Uji t

Tabel 4. Hasil Uji T

Coefficients ^a										
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	3,935	2,550	1,543	,130					
	murabahah	-,014	,034	-,071	,679	-,480	-,062	-,049	,476	2,102
	musyarakah	-,152	,046	-,566	-,331	-,617	-,445	-,390	,476	2,102

a. Dependent Variable: roa

Pada tabel 4. kita dapat melihat ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial, diketahui bahwa nilai signifikansi X1 terhadap Y sebesar $0,679 > 0,05$ dan nilai t-hitung sebesar $-0,417 < 2,014$ artinya X1 tidak berpengaruh terhadap Y. Kemudian nilai signifikansi X2 terhadap Y diketahui sebesar $0,002 < 0,05$ dan nilai t-hitung sebesar $-3,331 > 2,014$ artinya X2 berpengaruh terhadap Y.

b. Uji F

Tabel 5. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	37,478	2	18,739	13,957	,000 ^b
	Residual	60,418	45	1,343		
	Total	97,896	47			

a. Dependent Variable: roa

b. Predictors: (Constant), musyarakah, murabahah

Pada tabel 5. kita dapat melihat ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan, diketahui bahwa nilai signifikansi X1 dan X2 terhadap Y sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F-hitung sebesar $13,957 > 3,204$ artinya X1 dan X2 secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Y.

c. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	Durbin-Watson
1	,619 ^a	,383	,355	1,15872	,383	13,957	2	45	,000	,600

a. Predictors: (Constant), musyarakah, murabahah

b. Dependent Variable: roa

Pada tabel 6. kita dapat melihat berapa besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan, dengan nilai R Square = 0,383 artinya dari nilai R square tersebut dapat kita ketahui bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan adalah sebesar 38,3% dan sisanya 61,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model regresi ini.

4. Pembahasan

a. Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap *Return On Asset* (ROA)

Berdasarkan hasil uji hipotesis, uji t diketahui bahwa variabel murabahah memiliki hubungan negatif dan tidak berpengaruh terhadap *return on asset*. Hal ini diketahui dari koefisien t hitung sebesar $-0,417$ dengan nilai signifikan $> 0,05$ yaitu sebesar $0,679$, sehingga dapat disimpulkan bahwa pembiayaan murabahah tidak berpengaruh terhadap *return on asset* dan hubungannya negatif. Hal ini bisa saja terjadi karena rendahnya tingkat bunga yang ditawarkan oleh bank sumut kcp syariah karya jika dibandingkan dengan profit margin yang ditawarkan oleh bank sumut kcp syariah karya, sehingga masyarakat akan memilih mengambil pembiayaan pada bank sumut kcp syariah karya yang memiliki tingkat suku bunga rendah.

Selain itu, pembiayaan murabahah merupakan pembiayaan yang tidak menentu dan tidak memiliki parameter waktu yang lama serta terdapat beberapa pembiayaan lain yang ada pada bank sumut kcp syariah karya yang memiliki pengaruh besar terhadap *return on asset*. Hal tersebut konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fazriani & Mais (2019) yang menunjukkan bahwa pada pembiayaan murabahah tidak berpengaruh terhadap *return on asset* (ROA).

b. Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap *Return On Asset* (ROA)

Berdasarkan hasil uji hipotesis, uji t diketahui bahwa variabel musyarakah memiliki hubungan negatif dan berpengaruh terhadap *return on asset*. Hal ini diketahui dari koefisien t hitung sebesar $-3,331$ dengan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu sebesar $0,002$, sehingga dapat disimpulkan bahwa pembiayaan musyarakah berpengaruh terhadap *return on asset* dan hubungannya negatif. Pembiayaan yang diberikan oleh masyarakat berupa akad musyarakah memberikan peningkatan ROA pada bank sumut kcp syariah karya, maka pembiayaan musyarakah menjadi salah satu pembiayaan yang mampu mendorong *return on asset* pada bank sumut kcp syariah karya. Hal ini sangat berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Elda Firdayati dan Clarashinta Canggih (2020) pada Bank Umum Syariah menyatakan bahwa pembiayaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah.

c. Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap *Return On Asset* (ROA)

Berdasarkan hasil uji hipotesis, uji F diketahui bahwa variabel murabahah dan musyarakah memiliki hubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*. Hal ini diketahui dari koefisien F hitung sebesar $13,957$ dengan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu sebesar $0,000$, sehingga dapat disimpulkan bahwa pembiayaan murabahah dan musyarakah berpengaruh terhadap *return on asset* dan hubungannya positif signifikan.

Hasil penelitian secara simultan ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Elda Firdayati dan Clarashinta Canggih (2020) pada Bank Umum Syariah menyatakan bahwa pembiayaan murabahah, mudharabah dan musyarakah

tidak berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas bank syariah. Namun konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Faisal Umardani Hasibuan (2019) pada PT Bank Muamalah Indonesia TBK menyatakan bahwa Pembiayaan murabahah, mudharabah, dan musyarakah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

E. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Secara Parsial, variabel X1 (pembiayaan murabahah) tidak memiliki pengaruh dan bernilai negatif terhadap Variabel Y (*return on asset*) yang dibuktikan dengan perhitungan nilai $t - \text{hitung} < t - \text{tabel} = -0,417 < 2,014$ dengan nilai signifikansi $0,679 > 0,05$.
2. Secara Parsial, variabel X2 (pembiayaan musyarakah) memiliki pengaruh dan bernilai negatif terhadap variabel Y (*return on asset*) yang dibuktikan dengan perhitungan nilai $t - \text{hitung} > t - \text{tabel} = -3,331 > 2,014$ dengan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$.
3. Secara Simultan, variabel X1 (pembiayaan murabahah) dan variabel X2 (pembiayaan musyarakah) memiliki pengaruh dan positif signifikan terhadap variabel Y (*return on asset*) yang dibuktikan dengan perhitungan nilai $F - \text{hitung} > F - \text{tabel} = 13,957 > 3,20$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan ini diharapkan hasilnya dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti lain untuk dapat mengembangkan atau mengoreksi serta melakukan perbaikan seperlunya.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhari, M. T. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Medan: CV. Widya Puspita.
- Bahri, S. (2022). Pengaruh pembiayaan murabahah, mudharabah, dan musyarakah terhadap profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Syariah*, 15-27.
- Fazriani, A. D., & Mais, R. G. (2017). Pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah dan murabahah terhadap return on asset melalui non performing finance sebagai variabel intervening (pada bank umum syariah yang terdaftar diotoritas jasa keuangan). *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, Vol. 6; No. 1.
- Firdayati, E., & Canggih, C. (2022). Pengaruh pembiayaan murabah. mudharabah, dan musyarakah terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, Vol. 3; No. 3.

- Hasibuan, F. U. (2019). Analisis pengaruh pembiayaan murabahah, mudharabah, dan musyarakah terhadap return on asset studi kasus pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2015-2018. *Human Falah*, Vol. 6; No. 1.
- Hery. (2016). *Analisa laporan keuangan integrated and comprehensive edition*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Irwansyah, R., & Hidayat, S. (2020). Pengaruh pembiayaan murabahah dan pembiayaan musyarakah terhadap pemberian keuntungan Bank Umum Syariah. *Human Falah*, Vol. 7; No. 1.
- Latifah, L., & Wirman. (2022). Pengaruh capital adequacy ratio, non performing financing, dan financing to deposit ratio terhadap return on asset pada PT Bank Syariah Mandiri periode 2013-2020. *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*.
- Lemiyana. (2015). *Analisis laporan keuangan berbasis komputer*. Palembang: Noerifikri offset.
- Masrurroh, D. A., & Mulazid, A. S. (2017). Analisa pengaruh size, capital adequacy ratio (car), non performing financing (npf), return on asset (roa), financing deposit ratio (fdr) terhadap pengungkapan corporate social responsibility (csr) bank umum syariah di Indonesia periode 2012-2015. *Human Falah*, Vol. 4; No. 1.
- Nasution, M. L. (2018). *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Medan: Febi UIN-SU Press.
- Rahma, T. I. (2019). *Perbankan Syariah*. Medan: Febi UIN-SU Press.
- Sukamulja, S. (2022). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Azhari, M. T. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Medan: CV. Widya Puspita.
- Bahri, S. (2022). Pengaruh pembiayaan murabahah, mudharabah, dan musyarakah terhadap profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Syariah*, 15-27.
- Fazriani, A. D., & Mais, R. G. (2017). Pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah dan murabahah terhadap return on asset melalui non performing finance sebagai variabel intervening (pada bank umum syariah yang terdaftar di otoritas jasa keuangan). *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, Vol. 6; No. 1.
- Firdayati, E., & Canggih, C. (202). Pengaruh pembiayaan murabahah, mudharabah, dan musyarakah terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, Vol. 3; No. 3.

- Hasibuan, F. U. (2019). Analisis pengaruh pembiayaan murabahah, mudharabah, dan musyarakah terhadap return on asset studi kasus pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2015-2018. *Human Falah*, Vol. 6; No. 1.
- Hery. (2016). *Analisa laporan keuangan integrated and comprehensive edition*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Irwansyah, R., & Hidayat, S. (2020). Pengaruh pembiayaan murabahah dan pembiayaan musyarakah terhadap pemberian keuntungan Bank Umum Syariah. *Human Falah*, Vol. 7; No. 1.
- Latifah, L., & Wirman. (2022). Pengaruh capital adequacy ratio, non performing financing, dan financing to deposit ratio terhadap return on asset pada PT Bank Syariah Mandiri periode 2013-2020. *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*.
- Lemiyana. (2015). *Analisis laporan keuangan berbasis komputer*. Palembang: Noerifikri offset.
- Masrurroh, D. A., & Mulazid, A. S. (2017). Analisa pengaruh size, capital adequacy ratio (car), non performing financing (npf), return on asset (roa), financing deposit ratio (fdr) terhadap pengungkapan corporate social responsibility (csr) bank umum syariah di Indonesia periode 2012-2015. *Human Falah*, Vol. 4; No. 1.
- Nasution, M. L. (2018). *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Medan: Febi UIN-SU Press.
- Rahma, T. I. (2019). *Perbankan Syariah*. Medan: Febi UIN-SU Press.
- Sukamulja, S. (2022). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.